

## PENGARUH BAHASA IBU TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA ANAK

Elza L. Saragih<sup>1</sup>, Iyana Moi Lingga<sup>2</sup>, Sartika CelsiNikifia Situmorang<sup>3</sup>, Ido  
Parningotan Sitinjak<sup>4</sup>

[elzalisnora@gmail.com](mailto:elzalisnora@gmail.com)<sup>1</sup>, [iyana.moilingga@student.uhn.ac.id](mailto:iyana.moilingga@student.uhn.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sartika.celsinikifiasitumorang@student.uhn.ac.id](mailto:sartika.celsinikifiasitumorang@student.uhn.ac.id)<sup>3</sup>, [ido.sitinjak@student.uhn.ac.id](mailto:ido.sitinjak@student.uhn.ac.id)<sup>4</sup>

Universitas HKBP Nommensen Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahasa ibu terhadap kemampuan berbahasa Indonesia anak. Latar belakang dari riset ini adalah adanya fenomena perbedaan kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan anak-anak yang berasal dari latar belakang bahasa ibu yang berbeda, khususnya di daerah multibahasa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara terhadap sejumlah anak usia sekolah dasar yang menggunakan bahasa ibu non-Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa ibu yang dominan dalam lingkungan keluarga dapat memengaruhi aspek kosakata, struktur kalimat, serta kefasihan anak dalam berbahasa Indonesia. Meskipun demikian, anak-anak yang memperoleh paparan bahasa Indonesia melalui media pendidikan dan sosial cenderung memiliki kemampuan adaptasi bahasa yang baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bahasa ibu memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia anak, namun pengaruh tersebut dapat diminimalisasi melalui strategi pembelajaran bahasa yang tepat.

**Kata Kunci:** Bahasa Ibu, Kemampuan Bahasa, Anak, Bahasa Indonesia, Pengaruh Bahasa.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of mother tongue on children's ability to speak Indonesian. The background of this research is the observable differences in Indonesian language proficiency among children from diverse linguistic backgrounds, especially in multilingual regions. A qualitative approach was employed, utilizing observation and interviews with elementary school children who primarily use a non-Indonesian mother tongue in their daily lives. The findings reveal that dominant use of the mother tongue within the family environment affects children's vocabulary acquisition, sentence structure, and fluency in Indonesian. However, children exposed to Indonesian through educational institutions and social interactions tend to demonstrate better language adaptation. The study concludes that the mother tongue has a significant impact on the development of children's Indonesian language skills, although this influence can be mitigated through appropriate language learning strategies.*

**Keywords:** *Mother Tongue, Language Ability, Children, Indonesian Language, Language Influence.*

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat utama dalam komunikasi manusia yang diperoleh sejak masa kanak-kanak. Di Indonesia, anak-anak umumnya pertama kali mengenal bahasa melalui interaksi di lingkungan keluarga, yang dikenal sebagai bahasa ibu. Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang diperoleh secara alami tanpa melalui proses pembelajaran formal. Bahasa ini dapat berupa bahasa daerah seperti Jawa, Sunda, Minangkabau, Batak, dan lainnya. Bahasa ibu tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai cerminan identitas budaya dan sosial anak.

Namun, seiring dengan masuknya anak ke dunia pendidikan formal, terutama di lingkungan sekolah yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, seringkali muncul permasalahan dalam penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Anak-anak yang terbiasa menggunakan bahasa ibu dalam kesehariannya sering kali menunjukkan gejala campur kode, interferensi bahasa, serta kesulitan dalam pelafalan, struktur kalimat, dan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat. Situasi ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana bahasa ibu memengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia anak. Apakah bahasa ibu berfungsi sebagai penghambat atau justru memperkaya kemampuan bahasa Indonesia mereka? Di sisi lain, bilingualisme yang sehat (penguasaan dua bahasa secara seimbang) justru diketahui dapat meningkatkan kemampuan kognitif, kepercayaan diri, serta pemahaman lintas budaya.

Dalam konteks ini, pemahaman terhadap pengaruh bahasa ibu menjadi penting tidak hanya bagi praktisi pendidikan, tetapi juga bagi orang tua dan pengambil kebijakan. Apalagi, dalam kenyataannya banyak guru di lapangan menghadapi tantangan ketika peserta didik kesulitan memahami pelajaran karena pengaruh bahasa ibu yang kuat. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengkaji secara mendalam bagaimana peran dan pengaruh bahasa ibu terhadap kemampuan berbahasa Indonesia siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan yang memperkuat atau justru melemahkan peralihan dari bahasa ibu ke bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, dengan mengkaji berbagai literatur ilmiah dan jurnal penelitian yang relevan, untuk mendapatkan gambaran yang objektif dan mendalam.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian studi pustaka atau library research. Peneliti menganalisis literatur tertulis sebagai sumber utama berupa buku, serta jurnal penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa ibu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa Indonesia siswa yaitu, Anak-anak yang dibesarkan dengan bahasa ibu yang kuat menunjukkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang lebih baik, Anak-anak bilingual (bahasa ibu dan bahasa Indonesia) sering kali memiliki kemampuan mendengarkan yang lebih baik, Anak-anak yang aktif menggunakan bahasa ibu sering kali lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Temuan Penelitian**

#### **1. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Lebih Baik**

Anak-anak yang dibesarkan dengan bahasa ibu yang kuat memiliki kemampuan kosakata bahasa Indonesia yang lebih baik. Hal ini terjadi karena mereka memiliki dasar linguistik yang kuat dari bahasa ibu yang membantu proses perbandingan dan penerjemahan dalam pemerolehan bahasa kedua.

#### **2. Kemampuan Menyimak (Listening Skill) Lebih Baik**

Anak-anak bilingual (menggunakan bahasa ibu dan bahasa Indonesia) cenderung memiliki kemampuan menyimak yang lebih tinggi. Mereka terbiasa memahami berbagai intonasi, gaya bicara, dan struktur bahasa yang berbeda.

#### **3. Kepercayaan Diri dalam Berbicara Bahasa Indonesia**

Anak-anak yang aktif menggunakan bahasa ibu dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan kepercayaan diri lebih tinggi saat berbicara dalam bahasa Indonesia. Mereka mampu mengembangkan keterampilan komunikasi karena bahasa ibu telah membentuk dasar kemampuan verbal sejak dini.

#### **4. Nilai Budaya Membentuk Pola Berbahasa**

Bahasa ibu membawa serta nilai-nilai budaya, norma, dan etika dalam bertutur kata. Ini mempengaruhi cara anak memahami dan menggunakan bahasa Indonesia, terutama dalam konteks sosial dan akademik.

#### 5. Kesulitan jika Tidak Ada Dukungan Bahasa Ibu

Anak-anak yang kurang memiliki fondasi bahasa ibu yang kuat atau lingkungan yang mendukung bilingualisme sering mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, menyusun kalimat, dan merasa tidak percaya diri dalam situasi formal.

#### 6. Dampak Kognitif Positif dari Penggunaan Dua Bahasa

Penggunaan dua bahasa secara aktif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, problem solving, dan fleksibilitas komunikasi.

#### 7. Peran Guru dan Orang Tua Sangat Penting

Guru dan orang tua yang memberikan dukungan dalam pembiasaan berbahasa dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dapat meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia siswa tanpa menghilangkan identitas bahasa ibu mereka.

### **Pembahasan**

Penelitian ini membahas secara mendalam tentang bagaimana bahasa ibu memengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia, khususnya pada anak-anak yang sedang berada dalam masa perkembangan linguistik. Bahasa ibu, sebagai bahasa pertama yang diperoleh secara alami dari lingkungan keluarga, berperan penting dalam membentuk fondasi awal pemerolehan bahasa. Dalam konteks Indonesia yang multibahasa, anak-anak umumnya tumbuh dengan menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu, sebelum mereka mempelajari bahasa Indonesia secara formal di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang dibesarkan dengan bahasa ibu yang kuat cenderung memiliki penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang lebih baik. Ini karena mereka sudah memiliki pemahaman konsep dasar dalam bahasa pertama yang kemudian dapat dengan mudah dipetakan ke dalam bahasa Indonesia.

Selain itu, anak-anak yang terbiasa menggunakan dua bahasa (bilingual), yaitu bahasa ibu dan bahasa Indonesia, menunjukkan kemampuan menyimak dan memahami lebih baik. Mereka mampu menangkap nuansa makna dan intonasi dalam bahasa Indonesia dengan lebih akurat karena pengalaman linguistik ganda yang mereka miliki. Pengalaman ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri saat berbicara dalam bahasa Indonesia, karena mereka telah terlatih mengekspresikan diri sejak usia dini melalui bahasa ibu. Lebih lanjut, bahasa ibu tidak hanya memengaruhi aspek teknis berbahasa, tetapi juga membawa nilai-nilai budaya dan norma sosial yang menjadi bagian dari cara anak memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara lebih kontekstual.

Namun, pengaruh bahasa ibu juga dapat menimbulkan hambatan jika tidak dikelola dengan baik. Salah satunya adalah interferensi bahasa, yaitu terbawanya struktur, kosakata, atau logat dari bahasa ibu ke dalam bahasa Indonesia, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam berbahasa, seperti susunan kalimat yang tidak sesuai atau pelafalan yang menyimpang. Kesulitan ini semakin terasa bila anak tidak mendapatkan dukungan bahasa Indonesia yang cukup dari lingkungan sekolah atau keluarga. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendampingi anak agar dapat menyeimbangkan penggunaan bahasa ibu dan bahasa Indonesia. Dalam proses ini, pendekatan yang inklusif dan kontekstual sangat diperlukan agar anak tidak kehilangan identitas budayanya, namun tetap mampu berbahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa ibu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Mahmud (2018) Menjelaskan bahwa berbagai faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa ibu dalam proses pembelajaran termasuk faktor lingkungan. Lingkungan ini mencakup lingkungan sekolah, masyarakat, dan bahkan lingkungan keluarga. Faktor lingkungan sekolah, yang memiliki dampak besar pada hasil belajar, terutama terkait dengan penggunaan bahasa pengantar dalam pembelajaran. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa ibu:

1. Bahasa ibu sebagai bahasa pertama yang dipelajari oleh anak-anak, sehingga memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan berbahasa Indonesia.
2. Bahasa ibu yang berbeda dengan bahasa Indonesia dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami dan menggunakan kosakata, struktur kalimat, dan pronunsiasi yang tepat dalam berbahasa Indonesia.
3. Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dan dukungan dari guru dan orang tua dapat membantu siswa mengatasi pengaruh bahasa ibu dan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia.

Berikut beberapa pengaruh bahasa ibu terhadap kemampuan berbahasa Indonesia:

1. Anak-anak yang dibesarkan dengan bahasa ibu yang kuat menunjukkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang lebih baik. Mereka cenderung lebih cepat memahami dan menggunakan kata-kata dalam konteks yang tepat.
2. Anak-anak bilingual (bahasa ibu dan bahasa Indonesia) sering kali memiliki kemampuan mendengarkan yang lebih baik. Mereka dapat memahami nuansa dan intonasi dalam bahasa Indonesia dengan lebih baik karena pengalaman mereka dengan bahasa ibu.
3. Anak-anak yang aktif menggunakan bahasa ibu sering kali lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Indonesia. Pengalaman berbicara dalam bahasa ibu membantu mereka dalam ekspresi diri dan mengembangkan keterampilan komunikasi.
4. Bahasa ibu sering kali membawa serta nilai-nilai budaya yang mempengaruhi cara berpikir dan berinteraksi. Hal ini dapat memperkaya pemahaman anak terhadap konteks budaya dalam penggunaan bahasa Indonesia.
5. Beberapa anak yang tidak memiliki dukungan bahasa ibu sering mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Indonesia. Mereka mungkin merasa terasing atau tidak dapat memahami materi yang diajarkan.
6. Bahasa ibu sering kali menjadi bagian integral dari identitas seseorang. Ketika anak-anak merasa bangga akan bahasa dan budaya mereka, hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa Indonesia.
7. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dua bahasa dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Anak-anak yang mahir dalam bahasa ibu dan bahasa Indonesia cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik.
8. Pendidik dapat menggunakan bahasa ibu sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Mengintegrasikan elemen bahasa ibu dalam proses belajar mengajar dapat membantu anak-anak memahami konsep yang lebih kompleks.

Faridy & Syaodih (2017) menjelaskan pentingnya peran bahasa ibu pada masa awal sekolah bagi seorang anak di antaranya adalah:

1. Bahasa ibu membantu dalam penguasaan bahasa kedua
2. Bahasa ibu atau bahasa lokal mengandung norma-norma (aturan atau ketentuan pada masyarakat penuturnya yaitu norma agama, norma kesopanan, norma hukum, dan kesusilaan) yang membentuk tingkah laku seseorang.

## **KESIMPULAN**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa ibu merupakan bahasa pertama yang dikuasai sejak lahir melalui interaksi bersama bahasa lingkungannya, sama halnya dengan keluarga ataupun masyarakat lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bahasa ibu terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia anak, serta mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi peralihan dari bahasa ibu ke bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari. Berikut beberapa pengaruh bahasa ibu terhadap kemampuan berbahasa Indonesia: Anak-anak yang dibesarkan dengan bahasa ibu yang kuat menunjukkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang lebih baik, Anak-anak bilingual

(bahasa ibu dan bahasa Indonesia) sering kali memiliki kemampuan mendengarkan yang lebih baik, Anak-anak yang aktif menggunakan bahasa ibu sering kali lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Indonesia

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dongoran, I. K., Siregar, N. H., Chairunnisa, S. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Bahasa Ibu terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 22298-22303
- Dongoran, I. K., Siregar, N. H., Chairunnisa, S. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Bahasa Ibu terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 22298-22303
- Kurniawan, Benny, dkk. (2023). "Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa: Studi Pustaka". *Hasnur Centre* 2(1), 2830-568
- Kusmawanto, Y. N., Ferdian, I. D., Isnaini, H. (2019). PENGARUH BAHASA IBU TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA PIDATO PERSUASIF DI SMP NEGERI 2 BATUJAJAR. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 461-466
- Madyawati, Lilis. (2016). Strategi pengembangan bahasa pada anak. Kencana.
- Mahmud, T. (2018). Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Secara Bersamaan Pada Siswa Di Sekolah SMPN 1 Geulumpang Baro Kabupaten Pidie. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 302, 82-87.
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, Universitas Bengkulu
- Nurjannah, A., & Suhara, A. M. (2019). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas IX SMPN 1 Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 255-262
- Sofyatiningrum, Etty. dkk. (2021). Pembelajaran Berbasis Bahasa Ibu di Kelas Awal: Kebijakan, Realitas Lapangan, dan Dampaknya. Jakarta: Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan
- Sudaryanto. (2015). Metode dan Teknik Penelitian Bahasa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.